

Analisa dampak perpindahan bandar udara terhadap perekonomian kota Mataram

Arga Maulana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20297823&lokasi=lokal>

Abstrak

Adanya kebijakan pembangunan bandar udara bertaraf internasional di wilayah NTB untuk mendukung perkembangan sektor pariwisata, serta dikarenakan bandar udara yang ada di kota Mataram tidak memenuhi syarat teknis operasional untuk ditingkatkan fasilitasnya, menyebabkan dilakukan perpindahan bandar udara ke wilayah Kabupaten Lombok Tengah yang berjarak ± 26 km dari kota Mataram.

Hasil penelitian menunjukkan peran bandar udara bagi perekonomian kota Mataram terhadap pembentukan output total hanya sebesar 3,41 persen dan dalam pembentukan output domestik sebesar 4,14 persen atau sebesar Rp. 283,64 milyar tetapi memiliki produktifitas tinggi dalam produksi output domestik karena hanya membutuhkan komponen dari luar perekonomian Kota Mataram yang kecil, sebesar Rp. 1,02 milyar atau hanya 0,36 persen dari total input produksi yang dibutuhkan di sektor angkutan udara. Selain itu yang harus diperhatikan bahwa sektor angkutan udara memiliki keterkaitan sektor yang cukup kuat mempengaruhi perekonomian kota Mataram dengan nilai backward linkage sebesar 1,4885 dan forward linkage sebesar 1.2751. Sedangkan angka pengganda menunjukkan peran sektor angkutan udara terhadap pembentukan output sebesar 1,4885; terhadap pendapatan masyarakat sebesar 0,2422 per unit perubahan pada permintaan akhir sektor angkutan udara; serta terhadap tenaga kerja sebesar 0,00001946 per ribuan unit perubahan pada permintaan akhir sektor tersebut.

Dampak yang terjadi karena kehilangan sektor angkutan udara dengan menggunakan metode ekstraksi pada analisis input output diprediksi terjadi penurunan pada total output sebesar Rp. 402,42 miliar, penurunan pendapatan masyarakat sebesar 150,15 miliar dan penurunan tenaga kerja sebesar 2.772 orang dengan perubahan pada keterkaitan antar sektor dan perubahan kemampuan mempengaruhi pembentukan output, pendapatan dan tenaga kerja dari kondisi sebelum bandar udara dipindahkan.

<hr>

Development policy is an international airport in the region of NTB to support the development of the tourism sector, as well as due to the existing airport in Mataram City does not meet the technical requirements for enhanced operational facilities, causing the displacement carried airports to the region of Central Lombok regency within ± 26 km from Mataram City.

The results showed the role of airports for the economy of the city of Mataram on the formation of the total output amounting to only 3.41 percent and in the formation of domestic output by 4.14 percent or Rp. 283.64 billion, but has a high productivity in the production of domestic output because it only requires the components of the economy outside the smallcity of Mataram, amounting to Rp. 1.02 billion or just 0.36 percent of total production inputs required in theair transport sector. Also be aware that the air transport sector has a fairly strong linkage sectors affecting the economy of the city of Mataram with a value of

1.4885 backward linkage and forward linkage of 1.2751. While the multiplier showing the role of air transport sector to the formation of an output of 1.4885; against income of 0.2422 per unit change in final demand for air transport sector, and also against labor by thousands of 0.00001946 per unit change in final demand of sectors.

Impacts that occur due to loss of the air transport sector by using the method of extraction on the input output analysis predicted a decline in total output amounting to Rp. 402.42 billion, a decline in public revenues of 150.15 billion and the reduction in workforce of 2772 people with changes in the linkages between sectors and changes in the ability to influence the formation of output, income and employment of the condition before the airport was rebuilt.